

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mencapai suatu kebenaran ilmiah, maka diperlukan adanya metode penelitian ilmiah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah jenis pendekatan analisis deskripsi kuantitatif dengan penelitian *explanatory research*.

Penelitian *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variable-variabel X dan Y. Menurut Singarimbun & Effendi (1995:5) penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode survey yang mana dalam pengumpulan datanya digunakan kuesioner dan wawancara. Menurut Singarimbun & Effendi (1995:5) metode survey adalah penelitian yang mengambil dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok sehingga penelitian survey bertujuan untuk mengetahui pendapat responden, data yang akan diperoleh dari pengambilan sampel dalam populasi yang akan diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan disalah satu perusahaan perbankan milik pemerintah yaitu Bank UMKM Jawa Timur Surabaya yang beralamat di Jalan Ciliwung No. 11 Surabaya, mempunyai sejarah yang panjang sebelum menjadi Bank UMKM Jawa Timur Surabaya seperti yang kita kenal pada saat ini. Dimulai dari pendiriannya sebagai KURK (Kredit Usaha Rakyat Kecil) hingga terjadi Konsolidasi menjadi Bank BPR Jatim pada tahun 2001. Bank UMKM Jawa Timur Surabaya mempunyai peranan penting terutama permodalan terhadap usaha kecil menengah yang ada di Jawa Timur. Bank ini menjadi sektor permodalan khusus UMKM terbesar terutama pada daerah Jawa Timur guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Istijanto (2006:109) populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank UMKM Jawa Timur, yang mana jumlah keseluruhan karyawan adalah 150 karyawan.

b. Sampel

Menurut Istijanto (2006:109) sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2002:108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam perhitungan untuk menentukan jumlah sampel

digunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian/ batas ketelitian yang diinginkan, misalnya 5%. Batas kesaalahan yang ditolelir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 5% atau 10%.

Sehingga dengan demikian untuk perhitungan sampel dengan menggunakan batas ketelitian 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{150 \cdot (0,1)^2 + 1} = 60$$

Jadi, untuk batas minimum pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 60 karyawan, dari 150 karyawan Bank UMKM Jawa Timur.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Menurut Sani & Maharani (2013:36) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel bila dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

yang ada pada populasi.

Sedangkan untuk mengukur pendapat dari beberapa sampel tersebut menggunakan *skala likert*. Menurut Istijanto (2006:81) *skala likert* mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan suatu objek. Pada umumnya skala ini mempunyai 5 atau 7 kategori dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberi jawaban:

- a) Jawaban sangat setuju diberi skor 5
- b) Jawaban setuju diberi skor 4
- c) Jawaban ragu-ragu diberi skor 3
- d) Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- e) Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Nantinya dalam hal ini peneliti akan memberikan kepada semua karyawan yang ada pada Bank UMKM Jawa Timur Surabaya sesuai sampel yang telah ditentukan.

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut (Hasan, 2004:19):

1. Data Berdasarkan Sumbernya
 - a. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. adapun responden

yang diambil adalah semua karyawan Bank UMKM Jawa Timur Surabaya sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

- b. Data sekunder, data yang diperoleh melalui pihak manajemen perusahaan baik secara online dan offline.

2. Data Berdasarkan Sifatnya menurut Hasan (2004:20)

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka numeric seperti jumlah penjualan, nilai penjualan dan sebagainya.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi non angka atau berupa kata-kata seperti teori-teori yang mendukung, data-data mengenai kebijakan manajemen dan sebagainya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengambilan data antara lain:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya dan hal-hal lain yang ia ketahui. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup. Angket langsung yakni angket yang diberikan kepada responden dengan jawaban mengenai dirinya sendiri. Sedangkan angket tertutup yakni angket yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Adapun alasan dipergunakan angket dalam penelitian ini adalah :

- a. Subjek adalah yang paling tahu dengan dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari sejumlah dokumen atau laporan tertulis tentang keadaan subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap untuk mencari data tentang jumlah karyawan, sejarah singkat karyawan, struktur organisasi, gambar, kegiatan perusahaan dan lain-lain.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dapat menjelaskan tentang suatu fenomena yang diangkat oleh peneliti.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:135). Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang

saling berkaitan satu sama lain, yaitu dimana variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat menggunakan variabel intervening.

1. Variabel bebas

Yaitu variabel dalam hubungan dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja. Menurut Menpan (2004:3), pengertian beban kerja adalah sejumlah target pekerjaan atau target hasil yang harus dicapai dalam satu satuan waktu tertentu. Pengukuran beban kerja diartikan sebagai suatu teknik untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektivitas kerja suatu unit organisasi, atau pemegang jabatan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis jabatan, teknik analisis beban kerja atau teknik manajemen lainnya.

2. Variabel intervening

Yaitu variabel yang bersifat menjadi perantara (mediasi) dari hubungan variabel penjelas ke variabel terpengaruh. Dalam hal ini yang menjadi variabel intervening yaitu kemampuan kerja. Menurut Robbins dan Judge (2008:57) kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

3. Variabel terikat

Yaitu Merupakan variabel yang tergantung variabel lain. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja. Motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau

menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuan yang diinginkan.



Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber
Beban Kerja (X)	Beban Fisik	a) Mampu mengerjakan tuntutan tugas sesuai kemampuan. b) Tingkat kelelahan fisik yang dirasakan saat melaksanakan tuntutan tugas yang berlebihan. c) Pekerjaan yang diberikan menguras tenaga.	Sitepu (2013), Nurdin (2011), Dewi (2013), Manuaba (2000) dalam Prihatini, (2008:38)
	Beban Mental	a) Tingkat kejenuhan yang dirasakan saat menyelesaikan tugas yang dibebankan. b) Adanya tekanan mental ketika berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas.	
	Waktu Kerja	a) Kesesuaian tingkat lamanya waktu kerja sehari-hari. b) Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. c) Kemampuan dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu	
Kemampuan Kerja (Z)	Kemampuan Fisik	a) Adanya kemampuan dalam menggunakan alat dan fasilitas kantor b) Daya tahan stamina dalam melaksanakan tugas yang berat	Robbin Dan Judge (2008), Nurdin (2011), Sinamo (2002)
	Kemampuan Intelektual	a) Memahami metode kerja yang dikerjakan b) Kemampuan dalam memahami tugas yang dibebankan	
	Kesesuaian Pekerjaan	a) Memiliki keahlian yang sesuai dengan pekerjaan b) Memiliki pengalaman kerja pada bidangnya. c) Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan dibidangnya	
Motivasi Kerja (Y)	Interinsik	a) Adanya tanggung jawab dalam bekerja. b) Adanya pengakuan yang diberikan atasan. c) Adanya keinginan untuk memaksimalkan potensi pribadi.	Gibson <i>et.al</i> (1985)
	Eksterinsik	a) Keinginan mendapatkan jabatan yang lebih tinggi b) Adanya imbalan materi yang sesuai. c) Adanya hubungan kerja antar karyawan yang kondusif. d) Kebijakan perusahaan menjadikan pribadi karyawan lebih baik	

3.8 Analisis Data

Menurut Sani & Maharani (2013:61) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (dalam penelitian kuantitatif). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel (Sani dan Maharani, 2013:74). Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel (endogen) (Riduwan dan Kuncoro, 2008 dalam Sani dan Maharani, 2013:74). Masih menurut Ridwan bahwa koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandartkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Z-score). Analisis ini dibantu dengan bantuan software SPSS v16, dengan ketentuan uji F pada Alpha = 0,05 atau $p \leq 0,05$ sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan untuk uji T taraf signifikansi Alpha = 0,05 atau $p \leq 0,05$ yang dimunculkan kode (sig.T) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis sebagai berikut:

a. Uji Validitas

adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Singarimbun, 1989:122).

menghasilkan ukuran yang konsisten walaupun instrumen tersebut digunakan mengukur berkali-kali.

Untuk menentukan reliabilitas dari tiap item, maka penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Chronbach* yang dibantu dengan program SPSS v16 *for windows*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil lebih besar dari 0,60 (60%). Adapun rumus *Alpha Chronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas Instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

c. Uji F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini adapun kriterianya yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $F < 5\%$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya.

d. Uji T (T-test)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dalam hal ini adapun kriterianya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya

e. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:15). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

f. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* dikembangkan oleh Sewal Wright pada tahun 1934, yang pengembangan dari korelasi dan memiliki kedekatan dengan regresi berganda. Dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari

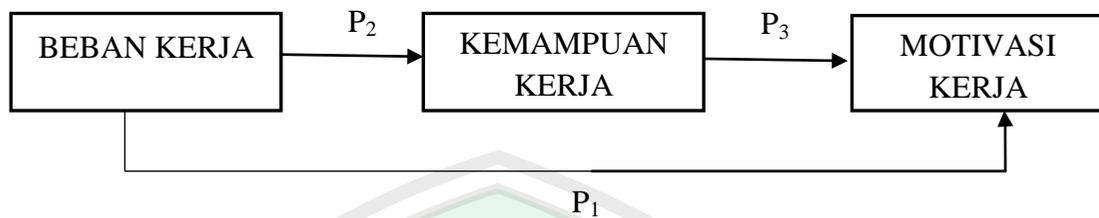
analisis jalur. Menurut David Garson (2003) dari *North Carolina State University* mendefinisikan path analysis sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode path analysis maka tidak hanya dapat menghitung secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tetapi juga dapat diketahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Path analysis atau analisis jalur digunakan untuk menganalisa pola hubungan diantara variabel. Model ini untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menurut Solimun (2002) dalam Sani dan Maharani (2013:74) adalah sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah yaitu (a) anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (beban kerja) terhadap variabel terikat (motivasi kerja) dan (b) anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (beban kerja) terhadap variabel terikat (motivasi kerja) melalui variabel intervening (kemampuan kerja).

Gambar 3.1
Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Sumber Data (diolah), Desember 2014

Berdasarkan gambar di atas setiap nilai P menggambarkan jalur dan koefisien jalur antar variabel. Dari diagram jalur di atas pula didapatkan persamaan strukturalnya yaitu terdapat dua kali pengujian regresi sebagai berikut:

- a) Pengaruh langsung : $Z = a + B_1X$
- b) Pengaruh tidak langsung : $Y = a + B_1X + B_2Z$

Keterangan:

Y : Variabel *dependen* yaitu motivasi kerja

Z : Variabel *intervening* yaitu kemampuan kerja

B_1 : Koefisien regresi

a : Koefisien konstanta

X : Variabel *independen* (variabel bebas) yaitu beban kerja

2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang mendasari

Asumsi yang mendasari *path* adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan antar variabel bersifat linier dan adaptif (mudah menyesuaikan diri)
- b. Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya system aliran kausal. Sedangkan pada model yang mengandung causal resiprokal tidak dapat dilakukan analisis jalur.
- c. Variabel endogen setidaknya dalam ukuran interval.
- d. Observed variabel diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran valid dan reliabel).
- e. Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-toeri dan konsep-konsep yang relevan.

3. Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien *path*.

Pendugaan parameter koefisien dapat diketahui melalui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dengan menggunakan SPSS versi 16 melalui analisis regresi. Pengaruh total merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Sedangkan pengaruh tidak langsung merupakan perkalian dari pengaruh langsungnya.

- Pengaruh langsung beban kerja ke kemampuan kerja = P_1
- Pengaruh tidak langsung beban kerja ke kemampuan kerja ke motivasi kerja = $P_2 \times P_3$
- Pengaruh total = $P_1 + (P_2 \times P_3)$

Pengaruh secara langsung terjadi apabila satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel. Pengaruh tidak langsung terjadi jika ada variabel ketiga yang memediasi variabel ini.

4. Pemeriksaan validitas model.

Sahih tidaknya suatu model tergantung pada terpenuhi atau tidak asumsi yang melandasinya. Terdapat dua indikator validitas model didalam analisis jalur yang koefisien determinasi total dan *theory trimming*.

a. Koefisien determinasi total

Total keberagaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur sebagai berikut:

$$R^2_m = 1 - P^2_{e1}P^2_{e2} \dots P^2_{ep}$$

Dalam hal ini itepretasi terhadap R^2_m sama dengan intepretasi koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi.

b. *Theory trimming*

Uji validasi koefisien *path* pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan pada regresi, menggunakan nilai p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial. Berdasarkan teori trimming, maka jalur-jalur yang non signifikan dibuang sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empirik.

5. Intrepretasi hasil analisis. Dapat dilakukan dua cara yaitu:

a. Dengan memperhatikan hasil validitas model.

- b. Menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel endogen.

